

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian adalah deskriptif (*cross sectional*) tentang gambaran jumlah CD4 dan viral load pada pasien HIV dewasa. Variabel penulisan adalah pada pasien HIV dewasa.

#### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Pringsewu

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari-Maret 2024.

#### **C. Populasi dan sampel penelitian**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita CD4 dan viral load pada pasien HIV dewasa

##### 2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini diambil dari data rekam medik penderita CD4 dan viral load pada pasien HIV dewasa

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Viral Load	Jumlah ViralLoad pada pasien HIV dewasa di RSUD Pringsewu	Rekam Medis	Obsevasi dan pengumpulan data	Kopi/mL	Nominal
2	CD4	Jumlah CD4 pada pasien dewasa di RSUD Pringsewu	Rekam Medis	Obsevasi dan pengumpulan data	Sel/mm3	Nominal

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan data skunder. Data skunder dalam penelitian ini, yaitu jumlah CD4 dan viral load yang diperoleh dari data rekam medis. Pada pasien HIV dewasa di RSUD Pringsewu. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara dan prosedur sebagai berikut:

- a. Melakukan penelusuran literatur untuk memperoleh perspektif ilmiah dalam penelitian.
- b. Melakukan pre-survei lokasi penelitian sebelum melaksanakan penelitian di RSUD Pringsewu.
- c. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Politeknik Kesehatan Tanjung karang untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian Diklat RSUD Pringsewu.
- d. Setelah mendapatkan persetujuan dan surat izin dari pihak RSUD Pringsewu, peneliti dapat melakukan studi pendahuluan dan penelusuran terhadap status pasien yang didiagnosis HIV oleh dokter dan melihat hasil pemeriksaan jumlah CD4 dan viral load dari rekam medis pasien di RSUD Pringsewu.
- e. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dilakukan tabulasi data.
- f. kemudian, data tersebut dianalisis dengan uji statistik

## **F. Pengolahan dan Analis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Setelah seluruh data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data melalui beberapa tahapan agar dapat dianalisis, yaitu:

#### *a. Editing*

Langkah ini dilakukan sebelum melakukan *coding*. Tahap penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh, memasukkan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian.

#### *b. Coding*

Setelah tahap penyuntingan data *editing*, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean “atau “*coding*”. Proses coding merupakan tahap mengubah data yang sebelumnya berupa huruf atau kalimat, menjadi data angka atau

bilangan. Tahap ini dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data berikutnya.

*c. Data Entry*

Memasukan data ke dalam program atau *software* pada komputer atau laptop yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data. Dalam proses ini, dibutuhkan ketelitian untuk menghindari bias. Program atau *software* yang digunakan adalah IBM SPSS Statistics versi 25.

*d. Processing*

Proses pengetikan data dari *check list* ke program komputer agar dapat dianalisis.

*e. Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## **2. Analisis Data**

Pada tahap ini, data yang telah diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk tabel untuk dilakukan tabulasi data. Kemudian dilanjutkan dengan analisis univariat untuk mengetahui distribusi jumlah CD4 dan viral load pada pasien HIV dewasa.